

Pengaruh Penggunaan Buku Bergambar dalam Pembelajaran Minat Baca Anak Usia Dini

Ade Nurul Lara Sakti¹, Nur Ainun Lubis², Eka Juliana Pane³, Witri Asisah⁴

1,2,3,4 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: Adenurullarassakti06@gmail.com¹, Ainunlubis123@gmail.com²,
Ekajulianapane2003@gmail.com³, witriasisah@gmail.com⁴

Abstrak

Salah satu komponen penting yang menjadi penunjang dalam kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media digunakan untuk mewakili alat bantu yg berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu Media gambar, media gambar adalah suatu media visual yg dapat dilihat . Media Gambar yang lainnya ialah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 (dua) dimensi misalnya seperti: potret, slide, lukisan, film, strip, opaque proyektor dan sebagainya. Artikel ini menggunakan metode Library Research atau riset kepustakaan yang dimana dibuatnya dalam bentuk mengkaji jurnal, dan artikel yang memuat dan membahas mengenai materi terkait pada penelitian terdahulu. Tujuannya agar mengetahui efektifitas dari penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan motivasi minat membaca peserta didik. Untuk meningkatkan motivasi minat membaca siswa kita bisa menentukan beberapa cara yang membuat siswa semangat untuk membaca contohnya adalah dengan melatih siswa menggunakan buku bergambar yang di mana dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih banyak membaca.

Kata Kunci: *Buku Bergambar, Minat Baca, Anak Usia Dini*

Abstract

Instructional Media. Media is used to represent useful tools in teaching and learning activities. One of them is image media, image media is a visual media that can be seen. Other image Media are anything that can be realized visually in 2 (two) dimensions, for example: portraits, Slides, paintings, films, strips, opaque projectors and so on. This article uses the Library Method. Research or library research which is done in the form of reviewing journals and Articles that contain them and discuss related material in previous research. The goal is to find Out. The effectiveness of using picture story book media in increasing interest motivation Reading students. To increase students' motivation to read, we can determine several ways to Make students enthusiastic about reading, for example by training students to use picture books Which can increase interest students to read more.

Keywords : *Picture books, interest in reading, early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan "Anak Usia Dini (PAUD) yaitu suatu jenjang pendidikan yang ditunjukkan untuk anak usia 0-6 tahun. PAUD adalah suatu kegiatan "pra-sekolah yang di selenggarakan pemerintah untuk mendukung terciptanya generasi Bangsa Indonesia yang lebih unggul. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem upaya "pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun" yang dilakukan rangsangan untuk anak dan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani" agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut Yuliani Sujiono (2014) menyatakan bahwa pada masa anak usia dini yang berada diusia 0sampai usia 6 tahun. Pada usia ini anak memasuki tahap pembentukan karakter dan kepribadiannya serta dalam kemampuan intelektualnya, selain itu menurut the national association for the young children (NAEYC) mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan yang Dimana berada didalam rentang usia 0 sampai 8tahun. Pada masa kanak – kanak ini merupakan masa keemasan (golden age) yang dimana pemberian stimulus pada anak dalam perkembangan terhadap aspek termasuk aspek social emosial anak, dan dapat berperan penting dalam perkembangan selanjutnya pada anak. Singkatnya usia dinijugatermasukdidalamusiapra–sekolah.

Pada masa kanak – kanak tersebut akan mengalami petrtumbuhan dan perkembangan yang sangatpesat, dan usia dini juga termasuk usia yang paling tepat dalam memberikan beberapa stimulus dari berbagailingkungannya dalam melatih rangsangan dalam aspek perkembangan anak hingga dimasa ini anak akandikatakan mencapai keberhasilan dalam memenuhi tugas – tugas perkembangannya yang memang semestinyatelah tercapai semua (Khaironi, 2018). Yang dimana maksud dari beberapa aspek perkembangan anak usiadini yaitu aspek motoric, aspek kognitif, aspek moral, aspek relegius, aspek bahasa, aspek social emosional,danaspek motoric(Sofyan, 2018).

Pada tahapan anak usia dini ini juga dapat dikatakan tahapan bermain, yang dimana pada tahapan inianak akan belajar dengan menggunakan metode atau meodel pembelajaran dengan menggunakan permainan yang akan dilakukan dalam kegiatan dilingkungan sekolah. Dengan adanya permainan pada anak usia dinianak mampu mempelajari banyak hal dengan adanya permainan. Dan permainan tersebut dalam kegiatan pembelajaran anak yang tidak direncanakan dan tidak memiliki tujuan tertentu, sehingga akan terjadi secaraspontaneus, dan dilakukan hanya untuk memperoleh kesenangan. Karena dengan adanya permainan pada anakakan muncul rasa senang dan semangat dalam kegiatan permainan tersebut, dan dengan adanya permainan anak juga dapat melatih daya konsentrasi dalam kegiatan permainan tersebut, termasuk apapun yang ditemukan, apapun yang dilakukan, dan dipelajari anak pada saat bermain yang akan terjadi dalam pengalaman pembelajaran yang sangat bermakna dan mudah diingat, sehingga dengan adanya bermain anak dapat mempelajari banyak hal (Pudjiati, 2011).

Pengaruh penggunaan buku bergambar merupakan kemampuan dalam membantu perkembangan padajawa anak dengan secara yang wajar untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak, social, kecerdasandaan tingkah laku anak. Melalui permainan sambung kata anak akan semakin matang dalam perkembanganberbahasannya, dan mampu mengendalikan emosinya secara nyata. Pembelajaran dalam kegiatan sambung kata merupakan kegiatan yang dilakukan dalam perkelompok atau kooperatif, kooperatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara ;' bekerja sama atau perkelompok. Adapun menurut para ahli berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilaksanakan secara kerjasama atau berkelompokkecil yang memiliki beberapa tingkatan dalam kemampuan yang berbeda – beda dan saling berinteraksi terhadap anggota kelompoknya.

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan membaca buku merupakan kegiatan kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi .Dengan terbiasa membaca maka seseorang akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas,kreativitas terbuka,imajinasi tinggi,pemikiran yang maju dan berkembang serta menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual. Membaca adalah wujud dari sifat pembelajar. Sangat pantas jika buku disebutsebagai jendela dunia dan membaca merupakan investasi masa depan.

Kegiatanini merupakan kegiatan yang sangat menarik pada anak. Dan pada masa kanak – kanak inimerupakan masa bermain anak. Dengan melalui bermain dengan menggambar merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menggunakan startegi ,metode, materi atau bahan,dan media yang sangat menarik agar anak mudah untuk mengikutinya.

METODE

Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Menurut kuntoro, deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan yang sejelas tanpa perlakuan terhadap objek yang diteliti (jauhari, 2013 hal 34) . Penelitian deskriptif terbagi dalam beberapa bentuk, di antaranya adalah metode survei, metode deskriptif berkesinambungan, penelitian studi kasus, analisis dan pekerjaan, penelitian tindakan, penelitian perpustakaan, dan dokumenter. Tes ini di gunakan untuk mengukur gejala yang ada tanpa menyelidiki mengapa gejala itu terjadi. Hal ini juga mengabaikan hubungan antar variabel dan menggunakan data yang ada untuk memecahkan masalah yang ada dari pada menguji hipotesis. (abdullah, 2015 hal 220).

Penelitian ini dilakukan di tk alkamal , teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi , dokumentasi dan tes . adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitulembar observasi. Lembar observasi berupa lembar penilaian terhadap minat membaca anak.

Dalam penelitian ini akan melihat kondisi nyata anak dalam pembelajaran pengembangan bahasa anak yaitu minat membaca anak melalui buku bergambar . Sehingga diperoleh gambaran tentang kemampuan anak dalam pembelajaran pengembangan bahasa pada kelompok A TK ALKAMAL sesuai, kurang sesuai, atau tidak sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Dalam penelitian ini populasinya adalah anak kelompok A TK AL KAMAL medan timur yang berjumlah 20 anak. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di TK AL KAMAL terhadap anak yang sedang melaksanakan pembelajaran kelompok A di Nurul Yaqin medan timur. Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan rumus uji rata-rata.

Berikut indikator yang dapat penulis jadikan sebagai alat observasi :

No	Tingkat pencapaian motorik anak	Kemampuan yang diamati
1	C1 (Kemampuan dasar)	1. Anak tertarik melihat sampul buku bacaan yang bergambar 2. Anak mau endengar dan melihat guru saat membacakan buku cerita bergambar
2	C2 (Kemampuan menengah)	1. Anak tertarik melihat sampul buku bacaan yang bergambar 2. Anak mau endengar dan melihat guru saat membacakan buku cerita bergambar
3	C3 (Kemampuan sangat baik)	1. Anak tertarik melihat sampul buku bacaan yang bergambar 2. Anak mau endengar dan melihat guru saat membacakan buku cerita bergambar

Nilai Yang Diperoleh Anak :

1. Belum berkembang (BB) jika nilai trea-rolehnya 0%-25%.
2. Dikatakan anak mulai berkembang (MB) jika nilai yang diperoleh 25,1% - 50%.
3. Putra dikatakan berkembang sesuai harapan (BSH) jika nilai yang diperoleh 50,1 % 75%.
4. Perkembangan anak dikatakan baik sekali (BSB) jika nilai yang didapat 75,1 % -100 %

Kemudian peneliti akan menghitung jumlah persentase yang bisa, kurang bisa, dan tidak bisa untuk dianalisis. Analisis persentase dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh M. Ali (2003:177) sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh
 N = Skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan pada anak usia dini kelompok A di TK AL KAMAL Di Jl. Tegal Sari Dusun VI, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Subjek yang dapat diteliti dan diolah datanya berjumlah 20 orang anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Pada hasil observasi yg kami lakukan di TK AL KAMAL yakin ada beberapa anak dalam proses pembelajaran membaca menggunakan buku bergambar ada anak yang sangat memperhatikan ketika guru bercerita sambil menunjukkan gambar tetapi ada juga anak yang hanya sekedar melihat tetapi tidak terlalu bersemangat dan ada juga anak yang sama sekali tidak memperhatikan pada saat proses pembelajan membaca menggunakan media buku bergambar, ada juga sebgaiian anak yang berani bertanya dan bisa menjawab, ada juga yang hanya berani menjawab secara pelan atau hanya menjawab ketika di tanya dan adapula anak yang tidak bertanya dan juga tidak berani menjawab sehingga mereka hanya diam sambil melihat . Berikut hasil observasi tingkat capaian anak yang diamati:

No	Nama (Kode)	Kemampuan yang diamati	Penilaian				Presentase
			1	2	3	4	
1	EN	C1 (kemampuan menengah)				√	75%
		C2 (kemampuan menengah)			√		
		C3 (kemampuan sangat baik)			√		
2	NN	C1				√	92%
		C2				√	
		C3			√		
3	AA	C1				√	92%
		C2				√	
		C3			√		
4	AL	C1				√	100%
		C2				√	
		C3				√	
5	AQ	C1				√	92%
		C2				√	
		C3			√		
6	BS	C1				√	92%
		C2				√	
		C3			√		
7	ZN	C1			√		67%
		C2			√		
		C3		√			
8	RN	C1			√		58%
		C2		√			
		C3		√			
9	AS	C1				√	83%
		C2			√		
		C3			√		
10	AD	C1			√		67%
		C2			√		
		C3		√			
11	DA	C1				√	75%
		C2			√		

		C3	√		
12	FR	C1		√	75%
		C2		√	
		C3	√		
13	RA	C1		√	83%
		C2		√	
		C3	√		
14	KZ	C1		√	92%
		C2		√	
		C3		√	
15	RK	C1		√	67%
		C2		√	
		C3	√		
16	NL	C1		√	92%
		C2		√	
		C3		√	
17	HK	C1		√	83%
		C2		√	
		C3	√		
18	AS	C1		√	92%
		C2		√	
		C3		√	
19	KY	C1		√	67%
		C2		√	
		C3	√		
20	AN	C1		√	75%
		C2		√	
		C3	√		
21	AJ	C1		√	67%
		C2		√	
		C3	√		
22	AI	C1		√	58%
		C2		√	
		C3	√		
23	ZH	C1		√	83%
		C2		√	
		C3		√	
24	ZI	C1		√	67%
		C2		√	
		C3	√		

Dari hasil tabel diatas dapat di jabarkan dalam tingkat penilaian anak. Pada tingkat penilaian Belum berkembang (BB) jika nilai trea-rolehnya 0%-25% yaitu tidak ada anak yang belum berkembang (NOL). Pada penilaian dikatakan anak mulai berkembang (MB) jika nilai yang diperoleh 25,1% - 50% juga tidak ada (NOL) . Pada penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) jika nilai yang diperoleh 50,1 % -75%. yaitu sebanyak delapan anak. Peneilain pada perkembangan anak dikatakan baik sekali (BSB) jika nilai yang didapat 75,1 % -100 % yaitu sebanyak 16 anak. Jadi hasil yang dapat disimpulkan yaitu dari 24 anak (12 laki laki dan 12 perempuan) terdapat 8 orang anak yang dikatakan berkembang sesuai harapan dan 16 orang anak dapat dikatakan sudah berkembang sangat baik. Dapat disimpulkan 16 orang anak (Berkembang sangat baik) dibagi dengan 24(jumlah seluruh

anak) x 100% = **67 %**. Dari hasil tersebut yaitu **67%** dapat dikatakan TK Al Kamal sudah berkembang sesuai harapan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan motrik anak dalam media pohon kertas pada kelompok A di TK Al Kamal berada dalam kategori SESUAI HARAPAN. Kategori sesuai harapan artinya bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa TK Al Kamal anak-anaknya sudah dapat berkembang sesuai harapan yang diinginkan peneliti maupun pihak TK Al Kamal tersebut. Dengan adanya media pohon kertas ini dapat meningkatkan kemampuan morik halus anak, artinya penelitian menggunakan media pohon kertas tersebut sangat berpengaruh pada tingkat perkembangan motorik halus anak dan dapat dikatakan sudah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6tahun.
- Ananda Gita Fitri & Putra I Dewa Alit Dwija. (2019). Perencanaan Buku Cerita Bergambar TentangToleransiUntuk Anak UsiaDini3-6 Tahun. E-ProceedingOf Art&Design. 6 (2):821
- Fitriani, A. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di TK InsanCemerlangManuruki Makassar.Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Teknologi Pendidikan.
- Depdiknas. (2007). Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanakkanak. Jakarta
- Euis Kurniati, Rachmawati dkk (2011). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak. Jakarta: Kencana.
- Jesiska, dkk. Analisis Perkembangan Motorik Anak Pada Usia 3-4 Tahun. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang. (artikel)